

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara yang dipakai untuk melaksanakan fungsi perencanaan adalah anggaran. Anggaran merupakan rencana-rencana yang dibutuhkan untuk dibenkan kepada perusahaan berdasarkan prosedur terbaik dan memungkinkan untuk memperoleh dan mengikat sumber daya yang diperlukan untuk pencapaian tujuan, kemajuan dan dapat memonitor dan mengukur, pengurangan terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan.

Anggaran biaya operasi merupakan rencana tindakan yang dinyatakan dalam satuan uang untuk satu periode tertentu, biasanya satu tahun. anggaran disusun berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan keadaan yang mungkin terjadi diwaktu mendatang, serta asumsi-asumsi yang digunakan. Dengan adanya anggaran maka manajemen dapat mengetahui proyeksi yang dapat dipercaya mengenai hasil dan rencana, sebelum rencana dilaksanakan.

Anggaran diperlukan oleh manajemen untuk dapat menjabarkan perencanaan, koordinasi dan pengawasan secara sistematis dan tepat untuk mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan, juga untuk meningkatkan tanggung jawab dari setiap karyawan, sebab seluruh unsur yang terkait dalam perusahaan menyatakan tujuan dan target yang harus dicapai oleh perusahaan. Dengan kata lain bahwa

anggaran merupakan alat manajemen didalam menjalankan aktivitas perusahaan dalam fungsi pengawasan.

Perencanaan harus disertai dengan pengendalian, dimana pengendalian yang dimaksud adalah pengawasan yang berfungsi untuk menjamin bahwa aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dapat berjalan seperti yang direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan dan pengawasan biaya operasional sangat penting untuk tercapainya tujuan perusahaan. Jadi untuk lebih mengefisienkan biaya operasional tersebut perlu diadakan suatu perencanaan dan pengawasan anggaran biaya operasional sehingga dapat diketahui seberapa besar terjadinya penyimpangan antara anggaran dengan realisasi. Apabila ada penyimpangan dianalisa sebabnya dan diambil tindakan yang diperlukan agar tidak terulang kembali dimasa mendatang. Namun yang menjadi masalah adalah sering terjadinya penyimpangan biaya operasional. Ini disebabkan kurangnya perencanaan dan pengawasan terhadap biaya yang dibuat perusahaan.

Sehubungan dengan hal inilah penulsi tertarik untuk membahas mengenai aspek-aspek yang terjadi didalam perusahaan pada pencapaian tingkat efisiensi usaha ditinjau dari segi biaya terutama yang berkaitan dengan biaya operasional. Untuk maksud tersebut maka penulis memilih judul penulisan skripsi ini, yaitu : **“Perencanaan Dan**